

Kunjungan Kerja Mentan Andi Arman Sulaiman ke Kecamatan Dadahup

Dadahup, Kabupaten Kapuas – Rabu, 19 Maret 2025, Menteri Pertanian Republik Indonesia, Andi Arman Sulaiman, melakukan kunjungan kerja ke Kecamatan Dadahup, Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah. Kunjungan ini bertujuan untuk meninjau progres pelaksanaan Program Cetak Sawah Rakyat (CSR) yang telah mencapai realisasi 63.000 hektar dari target 75.000 hektar. Kadis TPHP Provinsi Kalimantan Tengah Hj. Sunarti, Bupati Kapuas, HM Wiyatno, beserta jajaran Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Kapuas turut mendampingi Mentan dalam agenda ini.

Kecamatan Dadahup dipilih sebagai lokasi kunjungan kerja karena menjadi salah satu pusat pengembangan pertanian di Indonesia, khususnya dalam program strategis nasional seperti Food Estate. Program ini sebelumnya telah digalakkan di daerah ini sebagai upaya pemerintah untuk meningkatkan ketahanan pangan nasional. Kunjungan Mentan kali ini menjadi momentum penting untuk mengevaluasi capaian sekaligus memastikan keberlanjutan program-program pertanian yang telah dirintis.

Program Cetak Sawah Rakyat (CSR) merupakan inisiatif pemerintah untuk mengoptimalkan lahan pertanian baru guna meningkatkan produksi padi nasional. Di Kabupaten Kapuas, khususnya di Kecamatan Dadahup, program ini telah menunjukkan hasil yang signifikan dengan realisasi 63.000 hektar dari target 75.000 hektar. Dalam kunjungannya, Mentan Andi Arman Sulaiman menyampaikan apresiasi atas kerja keras semua pihak yang terlibat, termasuk pemerintah daerah dan petani setempat.

"Kita patut berbangga dengan capaian ini. Program CSR tidak hanya menambah luas lahan pertanian, tetapi juga membuka lapangan kerja baru dan meningkatkan kesejahteraan petani," ujar Mentan saat meninjau langsung lahan sawah yang telah direalisasikan. Ia juga menekankan pentingnya menjaga kualitas lahan dan sistem irigasi agar produktivitas pertanian tetap optimal.

Kecamatan Dadahup memiliki peran strategis dalam pengembangan pertanian nasional. Sejak diluncurkannya program Food Estate beberapa tahun lalu, daerah ini menjadi salah satu lokasi utama untuk pengembangan komoditas pangan strategis terutama padi. Keberhasilan program ini tidak lepas dari dukungan infrastruktur yang memadai, seperti jaringan irigasi dan akses jalan yang memudahkan distribusi hasil pertanian.

Bupati Kapuas, HM Wiyatno, dalam sambutannya menyatakan komitmen pemerintah daerah untuk terus mendukung program-program Kementerian Pertanian. "Kabupaten Kapuas siap menjadi lumbung pangan nasional. Kami akan terus berkoordinasi dengan pemerintah pusat untuk memastikan semua program berjalan sesuai target," ujar Wiyatno.

Meski telah mencapai progres yang menggembirakan, Mentan mengingatkan bahwa masih ada tantangan yang perlu diatasi, seperti pengelolaan air yang efektif dan pencegahan alih fungsi lahan. Ia juga mendorong petani untuk memanfaatkan teknologi modern guna meningkatkan efisiensi dan produktivitas.

"Kita harus terus berinovasi dan memanfaatkan teknologi agar pertanian kita semakin maju dan berdaya saing," pesan Mentan. Ia berharap, keberhasilan Program CSR di Dadahup dapat menjadi model bagi daerah lain di Indonesia.

Kunjungan kerja ini ditutup dengan penyerahan bantuan alat dan mesin pertanian (alsintan) dan sarana produksi kepada kelompok tani setempat. Bantuan ini diharapkan dapat mendukung aktivitas pertanian dan meningkatkan kesejahteraan petani di Kecamatan Dadahup. Dengan semangat kolaborasi antara pemerintah pusat, daerah, dan masyarakat, Kabupaten Kapuas semakin mantap menuju visinya sebagai lumbung pangan nasional.